

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**Fadhli Dzil Ikrom, M.Pd.**

Universitas Primagraha

[fadhlidzilikrom@gmail.com](mailto:fadhlidzilikrom@gmail.com)

**Siti Choirunnisaa Nurul Hidayah, S.Pd.**

STKIP Banten

[annisasiti329@gmail.com](mailto:annisasiti329@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of the Index Card Match learning model on students' learning motivation. This research method uses a literature study, one of the studies is carried out by studying education studies, studies of educational books and journals. Based on the research, the result is that the Index Card Match learning model can increase students' learning motivation because Index Card Match is a fun learning model. The result of this study is that this study uses the literature study method, based on previous researchers who used research methods and classroom action research (CAR), stating that the Index Card Match learning model can affect students' learning motivation and have a positive influence on students.*

**Keywords:** Index Card Match Learning Model, Learning Motivation, Students.

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**Fadhli Dzil Ikrom, M.Pd.**

Universitas Primagraha

[fadhlidzilikrom@gmail.com](mailto:fadhlidzilikrom@gmail.com)

**Siti Choirunnisaa Nurul Hidayah, S.Pd,**

STKIP Banten

[annisasiti329@gmail.com](mailto:annisasiti329@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Index Card Match terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur, salah satu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji Penelitian-penelitian Pendidikan, kajian buku-buku dan jurnal-jurnal pendidikan. Berdasarkan penelitian, hasilnya adalah model pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena Index Card Match adalah salah satu model pembelajaran yang menyenangkan. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode studi literatur, berdasarkan peneliti terdahulu yang menggunakan metode penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas (PTK), menyatakan bahwa model pembelajaran Index Card Match dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Index Card Match, Motivasi Belajar, Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Karena itu Pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa mutlak diperlukan manusia. (Uyoh sadulloh dkk : 2007) Sedangkan menurut Basri, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada (Syaiful Sagala : 2017). Guna memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan kebutuhan hidup manusia itu sendiri (Fuad Hasan : 2011). Pendidikan dijadikan sebagai

sarana utama karena dengan adanya pendidikan yang baik dan sistematis, maka memungkinkan seseorang untuk memajukan kualitas hidupnya. Menurut Arifin pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pembelajaran, bimbingan, dan latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Nureva dan Cahya Nia Tara Dewi : 2018).

Sesuai Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang harus dilakukan setiap manusia guna meraih Pendidikan tidaklah bisa didapat dari secara mandiri, akan tetapi membutuhkan bantuan orang lain. Dalam hal ini Pendidikan guna mengembangkan potensi diri demi menjadi pribadi yang lebih baik melalui proses belajar agar berguna untuk diri sendiri, agama, masyarakat serta negara.

Pendidikan memiliki tujuan umum dan khusus. Pada hal ini Al-Abrasyi menjabarkan tujuan pendidikan secara lebih terperinci menjadi lima macam, yaitu :

1. Membentuk akhlak yang mulia, sebab salah satu tujuan pendidikan yang paling mendasar adalah pembentukan akhlak dan kesucian jiwa;

2. Menyiapkan anak didik untuk dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat;
3. Persiapan untuk mencari nafkah, atau yang lebih terkenal sekarang dengan tujuan vokasional dan profesional;
4. Menumbuhkan semangat ilmiah para siswa dan memuaskan keingintahuannya (*curiosity*);
5. Menyiapkan anak didik agar menjadi profesional dan teknik yang andal, dan memiliki keterampilan bekerja dalam masyarakat (Tatang : 2012).

Pada masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting karena dengan adanya motivasi maka siswa akan mendapatkan dorongan dalam dirinya untuk melakukan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar. Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan

reaksi untuk mencapai tujuan (Kompri :2015).

Dalam hal ini, satu upaya mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan.

Sesuai kajian sumber-sumber penelitian ini, melalui buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang relevan, didapatkan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kooperatif yaitu kartu berpasangan (kartu soal dan kartu jawaban). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena adanya dorongan untuk mencari jawaban yang tepat melalui kartu berpasangan dengan tepat sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran di sekolah.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Index Card Match*

Model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah cara aktif dan menyenangkan meninjau ulang materi pelajaran (Melvin L. Silberman : 2013). *Index Card Match* merupakan metode

“mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Agus Suprijono : 2015). Menurut Warsono dan Hariyanto pembelajaran ini juga menggunakan sebuah kartu indeks (Warsono dan Heriyanto : 2013).

Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- 2) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 7) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan,

mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

- 8) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan (Agus Suprijono : 2015).

## 2. Pengertian Motivasi Belajar

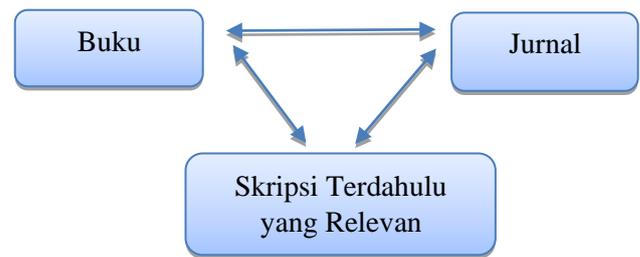
Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku (Agus Suprijono : 2015). Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang didasari oleh adanya energi yang timbul karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang (Hamzah B. Uno : 2016). Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa (Kompri : 2015).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian studi literatur yang termasuk penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui

prosedur statistik atau hitungan lainnya (Anselm Strauss dan Juliet Corbin : 2017). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian, terutama dalam penelitian sosial. Penelitian ini memungkinkan peneliti melakukan kajian secara komprehensif dan menyeluruh berkaitan dengan masalah penelitian. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “...*inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.*” (Suarifqi Diantama : 2018).

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari sumber primer, sekunder dan tersier. Dokumen primer berupa jurnal dan skripsi terdahulu, dokumen sekunder berupa buku, sedangkan dokumen tersier berupa dokumen pelengkap seperti kamus Bahasa Inggris. Teknik analisis data memiliki 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian data (display) dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.



Tabel Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber difokuskan pada data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber didapat dari data hasil penelitian yang sesuai, misalnya memiliki kesamaan variabel  $x$  dan  $y$  dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti membuat bagan triangulasi sumber yang terdiri dari tiga jenis sumber, yaitu buku-buku yang memiliki kesamaan pada variabel  $x$  dan  $y$ , jurnal-jurnal, serta skripsi terdahulu yang relevan.

#### Deskripsi Sumber Penelitian

Pada Pembahasan yang akan dijelaskan oleh peneliti berupa deskripsi dari temuan sumber-sumber yang telah didapatkan. Sumber-sumber tersebut berupa sumber primer, sekunder dan tersier. Dokumen primer menggunakan jurnal serta skripsi terdahulu yang relevan.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan sumber-sumber yang relevan menunjukkan adanya

pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada hal ini, Pembahasan Sesuai data hasil penelitian terdahulu dan melalui studi literatur yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam buku Anselm Strauss dan Juliet Corbin menyatakan bahwa terdapat dua jenis literatur, yaitu literatur teknis dan literatur nonteknis. Literatur teknis merupakan laporan tentang kajian penelitian dan karya tulis profesional atau disipliner dalam bentuk teoritik. Sedangkan literatur nonteknis seperti biografi, buku harian, dokumen, naskah, catatan, katalog dan materi lainnya (Anselm Strauss dan Juliet Corbin : 2017). Penelitian yang dilakukan menggunakan literatur teknis dikarenakan berupa kajian penelitian-penelitian profesional sebagai latar belakang dan untuk pembandingan bagi data-data yang dikumpulkan. Literatur juga menawarkan kerangka teoretik dan konseptual yang bisa digunakan untuk memandu proyek penelitian kualitatif serta untuk memahami temuan-temuannya. Literatur ini juga membantu peneliti

menggambarkan variabel-variabel penting dan menunjukkan keterkaitannya.

Analisis hasil penelitian dari berbagai sumber terdahulu yang relevan didapatkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menggunakan metode penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Keduanya memiliki hasil yang serupa yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen dari penelitian terdahulu sebagian besar peneliti tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment* karena dalam penerapannya peneliti menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar. Sedangkan dalam penggunaan penelitian tindakan kelas atau PTK, peneliti melaksanakan dua sampai tiga siklus guna mendapatkan data yang diharapkan.

Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan (Ahmad Susanto : 2013). Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yaitu prinsip motivasi dan prinsip belajar sambil bermain. Prinsip motivasi adalah upaya guru untuk menumbuhkan dorongan belajar, baik dari dalam diri anak atau dari luar

diri anak, sehingga anak belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Ketika suasana belajar di kelas menyenangkan bagi peserta didik dan tidak meninggalkan esensi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi dengan baik, pemecahan masalah, pemusatan perhatian, hubungan sosial, keaktifan peserta didik dan lain sebagainya maka akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan tanpa adanya rasa jenuh ketika belajar.

Setelah dilakukan analisis terdapat kekurangan dalam langkah-langkahnya sehingga dilakukan inovasi. Dari artikel-artikel yang telah dikaji maka terdapat kemungkinan pada penerapan model pembelajaran *Index Card Match* yang salah satu langkahnya yaitu menemukan satu pasangan, dari tahap itu kemungkinan pasangan tersebut salah atau tertukar dengan teman yang lain. Siswa hanya terpaku dengan peraturan satu soal untuk satu jawaban. Namun jika model pembelajaran *Index Card Match* diinovasikan langkah-langkah pembelajarannya dengan cara membuat pertanyaan yang membutuhkan lebih dari satu jawaban serta membebaskan siswa dalam menemukan jawabannya,

memungkinkan siswa lebih yakin dengan pasangannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi literatur. Dimana penelitian studi literatur merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari, mengkaji dan memilah buku-buku atau berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah mengkaji berbagai sumber penelitian yang berhasil dihimpun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi model pembelajaran *Index Card Match* berdasarkan penelitian terdahulu bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match* dilaksanakan dengan baik. Langkah-langkah tersebut dibuat dan dilaksanakan agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

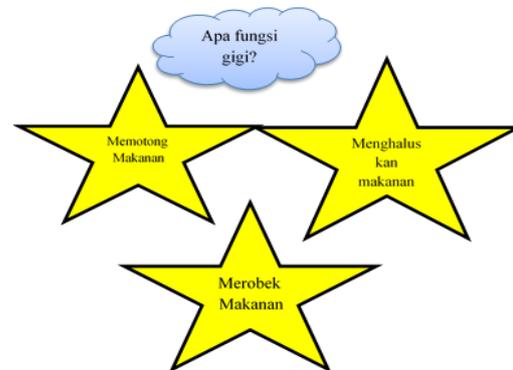
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan inovasi yaitu dengan cara menjadikan satu kartu yang berisikan soal memiliki lebih dari satu jawaban sehingga satu kartu soal dapat menjadi pasangan untuk beberapa kartu jawaban. Hal ini dilakukan untuk

meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menjawab pertanyaan melalui kartu soal. Selain itu inovasi berikutnya itu memberikan tenggang waktu kepada siswa untuk melakukan pencarian kembali pasangan jika saat mencari jawaban di buku ternyata tertukar jawaban antarteman.

Dengan demikian langkah-langkah untuk model pembelajaran *Index Card Match* yang sudah diinovasikan, sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan 2 jenis kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban.
2. Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan kartu tersebut.
3. Kartu soal terdiri dari 1 pertanyaan, pertanyaan tersebut terdiri dari beberapa jawaban.
4. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan kartu tanya jawab.
5. Guru membagikan kartu secara acak kepada siswa. Guru menjelaskan aturan permainan kartu. Aturan tersebut antara lain:
  - a. Siswa yang mendapatkan kartu berbentuk awan merupakan kartu pertanyaan.
  - b. Bagi siswa yang mendapatkan kartu berbentuk bintang merupakan kartu jawaban.
  - c. Satu kartu berisi 1 pertanyaan dengan beberapa jawaban.

#### 4.6 Contoh Gambar Kartu Model Pembelajaran *Index Card Match*



6. Guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk mencari kartu pasangan yang tepat.
7. Setelah mendapatkan kartu pasangannya masing-masing, para siswa diharuskan untuk duduk secara berkelompok.
8. Setelah itu, siswa diberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi kembali mengenai kebenaran dari jawaban kartu mereka.
9. Guru memberi kesempatan selama 10 menit untuk bertukar pasangan apabila selama berdiskusi terdapat pasangan kartu yang belum tepat.
10. Setelah semua kartu pasangan sudah cocok, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan teman-teman yang lain.
11. Kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan.

12. Setelah pertanyaan terjawab, guru memberikan penguatan untuk persamaan persepsi agar tidak ada kesalahan dalam pemahaman materi.

Guna pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, salah satunya menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Beberapa sumber yang digunakan yaitu buku-buku yang berkaitan dengan variabel x dan y dalam penelitian, jurnal-jurnal dan juga skripsi serta tesis. Triangulasi sumber difokuskan pada data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber didapat dari data hasil penelitian yang sesuai, misalnya memiliki kesamaan variabel x dan y dengan penelitian yang dilakukan. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kredibilitas memiliki arti yaitu dapat dipercaya. Jadi kredibilitas data merupakan pengukuran untuk suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan dan dapat dipercaya.

### **Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi peneliti, guru, siswa dan untuk peneliti yang akan datang. Tentunya dalam pengaruh model

pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa

#### 1. Bagi Peneliti

- a. Adanya penelitian ini hendaknya dapat mengasah keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Sebaiknya penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan peranan yang baik dalam dunia pendidikan.

#### 2. Bagi Guru

- a. Alternatif model pembelajaran yang hendaknya dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran. Salah satunya guru berperan sebagai fasilitator dan juga motivator. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memfasilitasi siswa dalam belajar yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga memberikan motivasi sehingga siswa memiliki semangat dalam belajar.

#### 3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini seyogyanya dapat berguna untuk dijadikan pemahaman yang

mendalam bagi siswa bahwa dalam belajar diperlukan kesungguhan dan niat yang baik agar menjadi ilmu yang bermanfaat.

#### 4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dengan pendekatan yang variatif dan lebih mendalam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Sri dan Setianingsih, Tri. (2018). *The Effectiveness Of Using Index Card Match In Teaching Vocabulary. Journal of English Language Teaching*. Volume 5 Nomor 2.
- Asmanidar, (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe *Index Card Match* Siswa Kelas VI. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Volume 4 Nomor 1.
- Bastiah. (2012). Penerapan Metode *Indeks Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Min Sei Apit Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Choir, Jihan, Alhanin. (2018). "Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas Iv Sdit Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Dahar, Wilis, Ratna. (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Damanik, Ayu, Gustry. (2019). "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Swasta Islam Terpadu Al- Ihya Tanjung Gading Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara T.A 2018/2019". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
- Diantama, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Rahmat.
- Djumali. (Juni 2013). "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPS Kelas Viii B Smp Negeri 2 Sawit Boyolali". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Surakarta.
- Fua, La, J. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb pada Mata Pelajaran Ipa Di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 3. 36-54.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Proses dan Hasil Penelitian*. Malang : Literasi Nusantara.
- Hanim, N. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak". *Jurnal Biotik*. Vol. 5. 141-148.
- Hartina, Wahyu, A. (2018). "Perbedaan Model Pembelajaran *Make A Match* Dan *Index Card Match* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 4 Sd Yang Ditinjau Dari Hasil Belajarnya". *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol. 2. 333-344.
- Hasan, Fuad. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta." Rineka Cipta.

- Hasibuan, Wahyuni, Sri. (2018). "The Effect Of Index Card Match Strategy On Students' Achievement In Reported Speech (A Study At The Eleventh Grade Students Of Sma Negeri 5 Padangsidempuan)". *Jurnal Liner*. 22-34
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Kholisotin, Lilik. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min Pahandut Palangka Raya. *Anterior Jurnal*. Vol. 15. No. 2.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M, Desy, Ruhama, Elfrida, Ira Ar'royan. (Juni 2019). "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Serta Hasil Akhir Belajar Biologi Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Peredaran Darah Di SMPN 2 Langsa." *Jurnal Jeumpa*. Vol. 6. 215-218.
- Maleni. (2017). "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas IV Mis Al-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
- Muniroh, Anjumil, Nurul, Siti. (2018). Implementasi Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII B MTs. Assalafiyah Mlangi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muzayyanah. (2011). "Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlaq Tercela Kelas Vii Di Mts Muallimin Muallimat Rembang". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Nazariah, Siti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Kelas V. *Journal of education*, Vol. 3. No. 2.
- Nureva, Cahya Nia Tara Dewi. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Gunung Terang Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal*. Vol. 2. 57-60
- Nurul Islamiah. (2010). "Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Karang Sari Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010". Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Padang, Br, Novalia Maria, dkk. (2018). "The Effect of *Index Card Match Method And Learning Motivation Toward Student's Learning Outcomes In Elementary School*". *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. Vol. 8. 69-78.
- Rohartati, Sri dan Eri Subekti. (2019). "The Development Model Of Index Card Match To Increase The Learning Outcomes Of 4th Grade Students On Socal Sciences At Elementary School". Vol. 5. *JPSD*. 12-21.
- Sagala, Syaiful. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memcahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Saragih, Br., D. (2017). "Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* Di Kelas V SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kab.Simalungun T.P. 2015/2016". *Jurnal Wahana Inovasi*. Vol. 6. 137 – 143.

- Sadulloh Uyoh dkk. 2007. *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama
- Sardiman. (2016). *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Silberman, L. Melvin. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia.
- Sukardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanti, Theresia. (2015). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahrir. (2017). "Application of Cooperative Learning Model Index Card Match Type in Improving Student Learning Results on Composition and Composition Functions of Functions Invers in MAN 1 Mataram". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6. 414-420.
- Tatang. (2012). Ilmu Pendidikan. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Taufik. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Inti Prima.
- Uno. B. Hamzah. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyusari, Anita. (2012). "Penggunaan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas Iv Di Mi Muhammadiyah Basin Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal Publikasi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warsono dan Heriyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.